

## Efforts to Improve Science Learning Outcomes Through Cooperative Learning Models Think Pair Share

Crystianingsih

SD Kemala Bhayangkari  
crystianingsih@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### Abstract

*The purpose of this study is to improve learning outcomes on the theme of always saving energy about various energy sources through a cooperative learning model of think pair share type in fourth grade students of SD Kemala Bhayangkari. This research was conducted through a cycled assessment process (CAR) which includes four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The results showed that (1) students' learning performance increased after learning science using the Think Pair Share type of cooperative learning model. (2) Student learning achievement has increased after learning with image media. In the initial study, 13 students out of 22 students or 59.09% completed the study, in the first cycle it increased to 15 students or 68.18% and in the second cycle the activeness and learning ability of students reached a maximum of 86.36%. Based on the scores obtained by the students, it can be concluded that the use of the Think Pair Share type of cooperative learning model can improve students' ability to solve problems about various energy sources for fourth grade students of SD Kemala Bhayangkari, South Cilacap District, Cilacap Regency for the 2021/2022 Academic Year.*

**Keywords:** Energy Source, Tink Pair Share

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar tema selalu berhemat energi tentang berbagai sumber energi melalui model pembelajaran kooperatif learning tipe think pair share pada siswa kelas IV SD Kemala Bhayangkari. Penelitian ini dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kinerja belajar siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran IPA menggunakan model belajar cooperating learning Tipe Think Pair Share. (2) Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran dengan media gambar. Pada studi awal siswa yang tuntas belajar 13 siswa dari 22 siswa atau 59,09%, pada siklus pertama meningkat menjadi 15 siswa atau 68,18% dan pada siklus kedua keaktifan dan kemampuan belajar siswa lebih maksimal mencapai 86,36%. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan model belajar cooperating learning Tipe Think Pair Share dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang berbagai sumber energi bagi siswa kelas IV SD Kemala Bhayangkari Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci :** Sumber Energi, Tink Pair Share



## PENDAHULUAN

Pembelajaran di era kurikulum 2013 memang sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pendekatan tematik dalam pembelajaran harus dapat diterapkan oleh guru. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Kurikulum 2013 menjadi pedoman bagi setiap guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui pelaksanaan di standar proses. Materi pembelajaran yang semula disampaikan parsial setiap mata pelajaran, maka sejak berlakunya peraturan menteri tersebut berubah menjadi tema. Istilah mata pelajaran berubah menjadi muatan pelajaran. Bebarapa muatan pembelajaran bergabung dalam sebuah tema.

Tujuan pembelajaran materi berbagai sumber energi yang ada dalam standar isi mata pelajaran SD adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep materi sumber energi yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tujuan utama materi sumber energi adalah untuk memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan materi sumber energi sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa mengalami proses belajar. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar atau proses pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) menyatakan “hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pra-belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Suprijono (2012: 5) hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Bloom dalam (Suprijono, 2012: 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized.

Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006:11-12) membagi lima kapabilitas hasil belajar, yakni: a) informasi verbal, b) keterampilan intelektual, c) strategi kognitif, d) keterampilan motorik dan e) sikap. Dalam sistem pembelajaran nasional, rumusan tujuan Pembelajaran, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Bloom dalam Dimiyati dan Mudjiono (2006:26-32) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan pengembangan keterampilan intelektual. Ranah afektif berkaitan dengan pengembangan sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi yang dipelajari. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motorik. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai jika proses belajar mengajar dilakukan secara sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik. Salah satu hasil belajar yang dicapai setelah proses belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

## METODE

Pelaksanaan penelitian dari bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022 selama 3 (tiga) bulan dengan perincian jadwal secara lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran 2 penelitian tindakan kelas ini. Kajian dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada. Dokumen tersebut meliputi data-data yang berkaitan dengan kelas yang menjadi subjek tindakan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru, buku

atau materi pelajaran, hasil pekerjaan siswa sebelumnya dan nilai yang yang diberikan guru. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian tindakan kelas berlangsung. Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang diperoleh diperlukan perbandingan antara prestasi belajar sebelum dilakukan tindakan dan prestasi belajar setelah dilakukan tindakan. Data kuantitatif, peneliti mencari nilai rata-rata, prosentase keberhasilan belajar dan penyajian data disajikan dengan distribusi frekuensi. Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata, peneliti menjumlahkan seluruh nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Data Kualitatif, pada penelitian ini terdapat data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran serta hasil belajar siswa deng

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

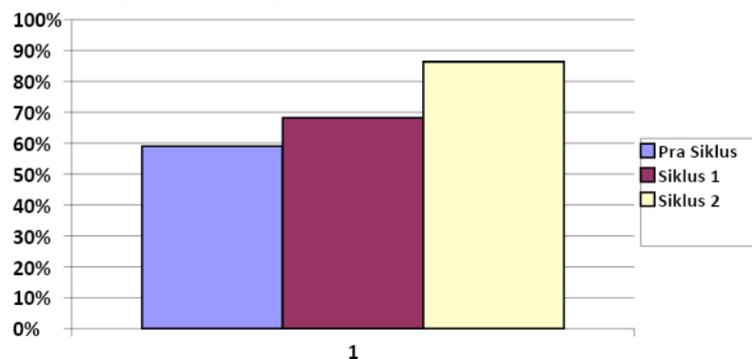
No	Kegiatan Pembelajaran	Siswa Menunjukkan Peningkatan Hasil	Persentase
1	Studi Awal	13	59,09%
2	Siklus I	15	68,18%
3	Siklus II	19	86,36%

Dari tabel di atas dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

- Pada studi awal, siswa yang menunjukkan ketuntasan hasil belajar 13 siswa atau 59,09%;
- Pada siklus I, siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar 15 siswa atau 68,18%;
- Pada siklus II, siswa yang menunjukkan peningkatan hasil belajar 19 siswa atau 86,36%;
- Pada studi awal ke siklus I, hasil belajar siswa naik 9,09 %;
- Pada siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa naik 18,18 %;

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian di kelas IV SD Kemala Bhayangkari Kecamatan Cilacap Selatan siswa yang sudah belajar tuntas pada siklus I sebanyak 15 siswa. Pada siklus I keberhasilan siswa belum maksimal sehingga peneliti perlu memperbaiki dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pada siklus II sudah tampak peningkatan prestasi hasil belajar siswa dan penguasaan materi pelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini.



**Gambar 1 Diagram Peningkatan Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Pada pembelajaran tematik tema Selalu Berhemat Energi Materi Sumber Energi rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan prestasi hasil belajar dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa serta aktivitas dalam mengidentifikasi materi pembelajaran.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian serta temuan yang diperoleh pada siklus I, II, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe Think Pair Share pada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Berdasarkan data dari hasil belajar dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:
- c. Pada data pra siklus siswa yang tuntas 13 anak (59,09%) dan siswa yang belum tuntas 9 anak (40,91% ).
- d. Pada data siklus 1 siswa yang tuntas 15 anak (68,18%) dan siswa yang belum tuntas 7 anak (31,82% )
- e. Pada data siklus II siswa yang tuntas 19 anak (86,36%) dan siswa yang belum tuntas 3 anak (13,64 % )

### Saran dan Tindak Lanjut

Mengingat penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe Think Pair Share terbukti dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, dan dapat meningkatkan peningkatan hasil belajar, serta pemahaman siswa terhadap pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi Materi Sumber-Sumber Energi sekolah dengan karakteristik yang relatif sama:

Tidak ada salahnya kalau mencoba menerapkan cara belajar yang serupa untuk meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran;

Penggunaan media dalam pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa perlu diterapkan pada mata pelajaran atau konsep pembelajaran yang lain;

- a. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran materi sumber-sumber energi sangat cocok untuk ditindak lanjuti pada pembelajaran yang lain.
- b. Dalam pembelajaran ini guru mengalokasikan waktu yang cukup.
- c. Agar siswa lebih mahir mendemonstrasikan, alangkah baiknya jika diterapkan lebih awal atau dari kelas rendah.
- d. Hasil dari penelitian ini akan ditindaklanjuti kembali dengan meminimalkan variabel ekstra, berupa pengulangan pembelajaran. Selain itu hasil dari penelitian ini akan diujicobakan lagi pada materi atau mata pelajaran lain. Di samping itu juga akan diseminasikan dengan teman seprofesi dalam acara KKG atau PKG.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk .2007. *Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Budiman, Dasim, dan Suparlan, Danny Meirawan. 2009. *PAKEM*. Bandung: PT GENESINDO.
- Carin, Arthur A. 1993. *Teaching Modern Science. 3 Edition*. New York: Macmillan Publising.
- Herrhyanto, Hamid. 2008. *Statistika Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusminiati.2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Nasional
- Sardiman A. M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trianto, M. Pd. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. 2007. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Winataputra, Udin. S, dkk. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara